

**ADAPTASI BUDAYA PADA PEREMPUAN DALAM
KELUARGA PERKAWINAN CAMPURAN DENGAN
PERBEDAAN KEBUDAYAAN BERLAPIS**

Dosen pembimbing:
Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani S.Sos., M.A., M.Si



Disusun oleh:
Retnaningtyas Niken Hapsari
14040123410034

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Retnaningtyas Niken Hapsari

No Induk Mahasiswa : 14040123410034

Tempat/Tanggal Lahir : Kabupaten Semarang, 02 Maret 1997

Program Studi/Jurusan : Magister Ilmu Komunikasi

Alamat : Jl. Gombel Permai 1 No 48, RT 001/007, Kel. Ngesrep, Kec.
Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya ilmiah tesis yang saya tulis berjudul:

**Adaptasi Budaya pada Perempuan dalam Keluarga Perkawinan Campuran dengan
Perbedaan Kebudayaan Berlapis**

adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis ini terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri, atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar magisternya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 6 Januari 2026

Pembuat Pernyataan,



Retnaningtyas Niken Hapsari

HALAMAN PERSETUJUAN

ADAPTASI BUDAYA PADA PEREMPUAN DALAM KELUARGA

PERKAWINAN

CAMPURAN DENGAN PERBEDAAN KEBUDAYAAN BERLAPIS

TESIS

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)

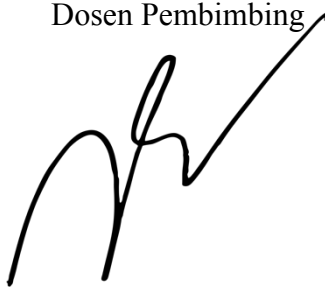
Disusun oleh:

Retnaningtyas Niken Hapsari

14040123410034

Telah disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A., M.Si.

NIP. 197507231998022001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Adaptasi Budaya pada Perempuan dalam Keluarga Perkawinan
Campuran dengan Perbedaan Kebudayaan Berlapis

Nama Penyusun : Retnaningtyas Niken Hapsari

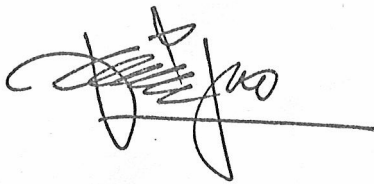
NIM : 14040123410034

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Magister.

Semarang, 6 Januari 2026

Dekan



Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1 003

Wakil Dekan I



Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.
NIP. 19820928 200501 2 001

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos.,
M.A., M.Si.

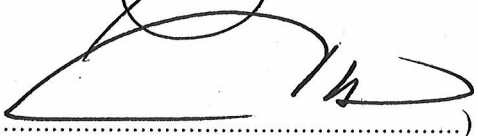
(.....


Dosen Penguji Tesis:

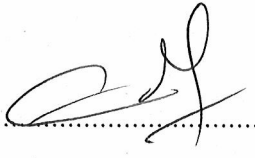
1. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si.

(.....


2. Dr. Agus Naryoso, S.Sos., M. Si.

(.....


3. Dr. Phil. Nuriyatul Lailiyah S.Sos., M.I. Kom.

(.....


MOTTO

"Believe in yourself, and the path will reveal itself."

— Niken

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang selalu menyertai setiap proses yang penulis lalui. Berkat izin-Nya, tesis yang berjudul “*Adaptasi Budaya pada Perempuan dalam Keluarga Perkawinan Campuran dengan Perbedaan Kebudayaan Berlapis*” ini akhirnya dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Universitas Diponegoro.

Proses penyusunan tesis ini bukan perjalanan yang mudah. Banyak dinamika, tantangan, sekaligus pembelajaran yang penulis alami, mulai dari proses pengumpulan data, memahami realitas sosial yang kompleks, hingga menuangkannya ke dalam tulisan. Namun justru dari proses tersebut, penulis mendapatkan banyak *insight* dan pengalaman berharga. Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Prof. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si. dan Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.
4. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A., selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, ketelitian, serta arahan yang sangat berarti selama proses penulisan tesis ini.
5. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si., Dr. Agus Naryoso, S.Sos., M. Si. dan Dr. Phil. Nuriyatul Lailiyah S.Sos., M.I. Kom selaku dosen penguji, atas masukan dan kritik

konstruktif yang membantu penyempurnaan karya ini.

6. Segenap dosen pengajar di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Staf akademik Program Magister Ilmu Komunikasi yang telah membantu kelancaran proses administrasi penulis.
8. Para informan penelitian yang telah bersedia berbagi cerita dan pengalaman, sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan lebih kaya perspektif.
9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan menjadi tempat pulang di setiap proses yang penulis jalani.
10. Teman-teman seperjuangan Mikom 16 yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, untuk kebersamaan, diskusi, dan saling menguatkan satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam memahami dinamika adaptasi budaya dalam keluarga perkawinan campuran.

Akhir kata, semoga karya ini dapat menjadi bagian kecil dari pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi yang berarti.

Semarang, 6 Januari 2026

Penulis,

Retnaningtyas Niken Hapsari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada mereka yang telah hadir dan menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang penyusunan karya ini. Dalam setiap proses yang tidak selalu mudah, selalu ada doa, dukungan, dan kehadiran yang menguatkan yang membuat penulis mampu sampai di titik ini. Dengan rasa syukur, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Retnaningtyas Niken Hapsari, S.I.Kom., M.I.Kom., diriku sendiri yang sudah berjuang dan bertahan dalam penulisan, terima kasih untuk tidak menyerah.
2. Untuk Almarhum Bapak, Zumri, cinta pertamaku. Meski raga Bapak sudah tak lagi memelukku, terima kasih untuk kasih sayang yang tetap hidup dalam doa dan kenangan, serta menjadi kekuatan yang tak pernah benar-benar pergi.
3. Ibu Karyati, terima kasih atas cinta dan kasih sayang, serta kesabarannya menungguku berproses menyelesaikan jenjang magister ini. Semoga kelulusan ini membuatmu bangga.
4. Harjat Kevin Avrianta, terima kasih telah menjadi partner dalam segala situasi, dalam lelah, ragu, maupun bahagia. Kehadiranmu selalu jadi tempat pulang yang paling tenang. Terima kasih sudah terus ada, menemani setiap proses hingga titik ini.
5. Para narasumber penelitian, Mba Imel, Mba Nimas, Mba Amy, terima kasih atas waktu, kepercayaan, dan cerita yang telah dibagikan dengan tulus. Setiap pengalaman dan perspektif yang diberikan menjadi bagian penting dalam penyusunan karya ini, sekaligus memperkaya pemahaman penulis dalam melihat realitas yang diteliti.
6. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dalam bentuk apa pun.

ABSTRAK

Perkawinan campuran dengan perbedaan kebudayaan berlapis menghadirkan tantangan adaptasi yang kompleks, khususnya bagi perempuan yang kerap berperan sentral dalam pengelolaan relasi domestik, komunikasi, dan negosiasi nilai dalam keluarga. Perbedaan latar belakang budaya nasional, bahasa, agama, nilai keluarga, serta kebiasaan sehari-hari berpotensi memunculkan miskomunikasi, konflik, dan ketegangan identitas dalam kehidupan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perempuan memaknai dan menjalani proses adaptasi budaya dalam keluarga perkawinan campuran dengan perbedaan kebudayaan berlapis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap tiga perempuan dalam perkawinan campuran lintas budaya, yaitu Indonesia–Inggris, Indonesia–Belanda, dan Indonesia–Jepang. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan naratif dengan struktur Todorov yang meliputi tahap *Equilibrium*, *Disruption*, *Recognition*, *Repair*, dan *New Equilibrium*. Kerangka teoritis yang digunakan meliputi Teori Negosiasi Identitas dan Teori Adaptasi Budaya dalam komunikasi antarbudaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi budaya perempuan merupakan proses yang dinamis, kompleks, dan tidak bersifat linier, melainkan berlangsung melalui komunikasi dan negosiasi yang berkelanjutan. Perempuan menghadapi perbedaan tidak hanya pada ranah praktik keseharian, tetapi juga pada tingkat nilai, sistem makna, dan relasi kuasa dalam keluarga, sehingga menuntut kesadaran diri yang reflektif terhadap identitas budaya asal. Melalui dialog terbuka dan strategi komunikasi reflektif, asertif, serta eksplisit, perempuan memaknai konflik sebagai bagian dari proses pembelajaran relasi lintas budaya. Adaptasi budaya juga dipengaruhi oleh dinamika kekuasaan dalam keluarga, di mana perempuan secara aktif menegosiasikan relasi kuasa untuk menghindari dominasi budaya yang menekan, khususnya yang bersifat patriarkal. Proses ini menghasilkan pembentukan identitas komposit yang bersifat hibrid, fleksibel, dan kontekstual. Dengan demikian, adaptasi budaya perempuan dalam perkawinan campuran dapat dipahami sebagai proses komunikasi keluarga yang dinamis, di mana dialog, negosiasi identitas, dan kesadaran diri menjadi kunci utama dalam membangun relasi keluarga yang adaptif di tengah perbedaan kebudayaan berlapis.

Kata kunci: adaptasi budaya; perempuan; perkawinan campuran; komunikasi antarbudaya; negosiasi identitas.

ABSTRACT

Intercultural marriages involving layered cultural differences present complex adaptation challenges, particularly for women who often play a central role in managing domestic relationships, communication, and value negotiation within the family. Differences in national culture, language, religion, family values, and everyday practices may lead to miscommunication, conflict, and identity tension in marital life. This study aims to understand how women interpret and experience the process of cultural adaptation within intercultural marriages characterized by layered cultural differences. Employing a qualitative approach, this research conducted in-depth interviews with three women in intercultural marriages involving Indonesian–British, Indonesian–Dutch, and Indonesian–Japanese partnerships. Data were analyzed using a narrative approach based on Todorov’s structure, encompassing the stages of Equilibrium, Disruption, Recognition, Repair, and New Equilibrium. The theoretical framework draws on Identity Negotiation Theory and Cultural Adaptation Theory within intercultural communication. The findings reveal that women’s cultural adaptation is a dynamic, complex, and non-linear process that unfolds through continuous communication and negotiation rather than unilateral adjustment. Women encounter differences not only in everyday practices but also in values, systems of meaning, and power relations within the family, which necessitate reflective self-awareness of their original cultural identity. Through open dialogue and reflective, assertive, and explicit communication strategies, conflict is perceived as a learning process rather than a failure of adaptation. Moreover, cultural adaptation is closely intertwined with power dynamics in the family, where women actively negotiate power relations to avoid oppressive cultural dominance, particularly patriarchal structures. This process leads to the formation of a composite identity that is hybrid, flexible, and contextual. Therefore, women’s cultural adaptation in intercultural marriages can be understood as a dynamic family communication process, in which dialogue, identity negotiation, and self-awareness play a crucial role in building adaptive family relationships amid layered cultural differences.

Keywords: *cultural adaptation; women; intercultural marriage; intercultural communication; identity negotiation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	10
1.4.3. Manfaat Sosial	10
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	12
1.5.1. <i>State of the Art</i>	12
1.5.2. Paradigma Penelitian	20

1.5.3. Landasan Teori	21
1.6. Operasionalisasi Konsep.....	28
1.7. Asumsi penelitian	29
1.8. Metode Penelitian.....	31
1.8.1. Desain Penelitian	33
1.8.2. Situs Penelitian	33
1.8.3. Subjek Penelitian	34
1.8.4. Jenis Data.....	35
1.8.5. Sumber Data	35
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data	35
1.8.7. Analisis Data dan Interpretasi.....	36
1.8.8. Kualitas Data	39
BAB II	40
GAMBARAN UMUM	40
2.1. Perkawinan Campuran	40
2.2. Teori Adaptasi Budaya.....	44
2.3. Teori Negosiasi Identitas	47
2.4. <i>Family Communication</i>	50
2.5. Kerangka Pikir.....	53
BAB III.....	54
ANALISIS HASIL TEMUAN ADAPTASI BUDAYA PADA PEREMPUAN DALAM KELUARGA PERKAWINAN CAMPURAN DENGAN PERBEDAAN KEBUDAYAAN BERLAPIS.....	54
3.1. Profil Informan 1 (Indonesia - Belanda).....	58
3.1.1. Budaya	61

3.1.2.	Agama.....	64
3.1.3.	Komunikasi.....	68
3.1.4.	Nilai dan Norma	71
3.2.	Adaptasi Lintas Budaya dalam Pernikahan Lintas Budaya.....	75
3.3.	Struktur Adaptasi Lintas Budaya dalam Pernikahan Lintas Budaya.....	76
3.4.	Profil Informan 2 (Indonesia - Inggris).....	81
3.4.1	Budaya	84
3.4.2	Agama.....	87
3.4.3	Komunikasi.....	90
3.4.4	Nilai dan Norma	93
3.5.	Negosiasi Transformasi Pola Pengasuhan dan Relasi Keluarga dalam Pernikahan Lintas Budaya.....	97
3.6.	Struktur Transformasi Pola Pengasuhan dan Relasi Keluarga dalam Pernikahan Lintas Budaya.....	98
3.7.	Profil Informan 3 (Indonesia - Jepang).....	103
3.7.1	Budaya	107
3.7.2	Agama.....	110
3.7.3	Budaya	113
3.7.4	Nilai dan Norma	118
3.8.	Negosiasi Budaya dan Pembentukan Keseimbangan Baru dalam Pernikahan	121
3.9.	Struktur Negosiasi Budaya dan Pembentukan Keseimbangan Baru dalam Pernikahan.....	122
BAB IV.....		129
	ANALISIS ADAPTASI BUDAYA PADA PEREMPUAN DALAM KELUARGA PERKAWINAN CAMPURAN DENGAN PERBEDAAN KEBUDAYAAN BERLAPIS.....	129
4.1.	Teori Negosiasi Identitas	130

4.2.	Teori Komunikasi Keluarga.....	134
4.3.	Teori Adaptasi Budaya	137
4.3.1.	Pernikahan Lintas Budaya Sebagai <i>Disruptive moment</i>	138
4.4.	Pembahasan Adaptasi Budaya Teori Negosiasi Identitas dan teori Komunikasi Keluarga.....	141
4.5.	Diskusi Teoritis.....	145
BAB V		148
PENUTUP.....		148
5.1.	KESIMPULAN.....	148
5.2.	SARAN	150
5.3.	KETERBATASAN PENELITIAN	152
5.4.	REKOMENDASI PENELITIAN	153
DAFTAR PUSTAKA.....		156
LAMPIRAN		159
LAMPIRAN		161